

***Literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität pada Puisi  
Karya Adel Karasholi***



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

**Astri Rizki Septiyani  
2615140442**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Jakarta  
Juni 2021**

## ABSTRAK

**ASTRI RIZKI SEPTIYANI.** *Literarische Gestaltungsmittel Der Interkulturalität Pada Puisi Karya Adel Karasholi.* Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek *literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität* (*Satire, Parodie, Groteske, Komik, dan Phantastik*) yang terdapat pada tujuh buah puisi karya Adel Karasholi. *Literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität* merupakan cara Adel Karasholi untuk mengungkapkan pengalamannya bertemu budaya dan orang-orang asing secara lebih estetis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bidang sastra antarbudaya/ *interkulturelle Literatur*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah tujuh buah puisi karya Adel Karasholi yang berjudul *Im Gepäck*, *Du fragst warum ich dich Minze nenne*, *Fremder Tod*, *Einer Schwieg nicht*, *Der Käfig*, *Die Wurzel* dan *Die Brücke* yang dipilih karena mempunyai kesamaan tema yaitu mengenai orang-orang asing, menjadi asing dan masa lalu. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah baris dan bait. Data tersebut dianalisis menggunakan teori dari Michael Hofmann.

Hasil penelitian dari analisis tujuh buah puisi karya Adel Karasholi adalah ditemukan 44 data yang terbagi menjadi (1) 27 data yang termasuk *Satire* pada tujuh buah puisi karya Adel Karasholi, (2) 11 data yang termasuk *Groteske* pada tiga buah puisi, (3) 3 data yang termasuk *Komik* pada dua buah puisi, (4) 3 data yang termasuk *Phantastik* pada dua puisi, dan (5) *Parodie* tidak ditemukan di tujuh buah puisi karya Adel Karasholi.

Dari hasil analisis tujuh buah puisi karya Adel Karasholi menggunakan *literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität*, dapat disimpulkan bahwa dari 5 aspek *literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität* hanya ditemukan 4 aspek yaitu *Satire, Groteske, Komik, dan Phantastik* karena sesuai dengan latar belakang dan tema puisi yaitu pertemuan kondisi dan situasi asing dengan kondisi dan situasi migrasi, sehingga Adel Karasholi tidak hanya menggambarkan kritik kepada negara Suriah dan Jerman tetapi juga kepada diri sendiri. Hal ini terjadi karena akibat dari situasi dan kondisi yang pernah dirasakan saat dia hidup di tempat asing (Jerman).

Kata kunci: Puisi karya Adel Karasholi, *Literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität, interkulturelle Literatur*, Michael Hofmann.

## ABSTRACT

ASTRI RIZKI SEPTIYANI. *Literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität*  
On Poetry by Adel Karasholi. Thesis of the German Language Education Study  
Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University, 2021.

This study aims to determine the *literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität* (*Satire*, *Parodie*, *Groteske*, *Komik*, and *Phantastik*) aspects contained in seven poems by Adel Karasholi. *Literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität* is Adel Karasholi's way of expressing his experience of meeting foreign cultures and people more aesthetically. This research is qualitative research in the field of intercultural literature. The method used in this research is descriptive qualitative. The data sources used in this study were seven poems by Adel Karasholi entitled *Im Gepäck*, *Du fragst warum ich dich Minze nenne*, *Fremder Tod*, *Einer Schwieg nicht*, *Der Käfig*, *Die Wurzel*, and *Die Brücke*, which were chosen because they have the same theme, namely about strangers, becoming strangers, and the past. The data used in this study are lines and stanzas. The data was analyzed using the theory of Michael Hofmann.

The results of the analysis of the seven poems by Adel Karasholi were 44 data points which were divided into (1) 27 data points including *Satire* in seven poems by Adel Karasholi, (2) 11 data points including *Groteske* in three poems, (3) 3 data points including *Komik* in two poems, (4) 3 data points including *Phantastik* two poems, and (5) *Parodie* are not found in seven poems by Adel Karasholi.

From the results of the analysis of seven poems by Adel Karasholi using the *literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität*, it can be concluded that from the 5 aspects of the *literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität*, only 4 aspects were found, namely *Satire*, *Groteske*, *Komik*, and *Phantastik*, because they fit the background and theme of the poem, namely the meeting of conditions and foreign situations with the conditions and situations of migration, so Adel Karasholi not only describes criticism of the Syrian state and Germany, but also himself. This happened because of the situation and conditions he had experienced when he lived in a foreign place (Germany).

Keywords: Poetry by Adel Karasholi, *Literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität*, *Interkulturelle Literatur*, Michael Hofmann.

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Astri Rizki Septiyani  
No.Reg : 2615140442  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : *Literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität pada Puisi Karya Adel Karasholi*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

#### DEWAN PENGUJI

##### Pembimbing I

Dra. Azizah Hanoum Siregar, M.Pd  
NIP 196412181989032001

##### Pembimbing II

Dra. Rina Agustin, M.Pd  
NIP 196408051991032002

##### Ketua Penguji

Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd  
NIP 196112231986032002

##### Penguji Ahli

Dra. Erna Triswantini, M.Pd  
NIP 196201261990032001

Jakarta, 3 Agustus 2021



Dr. Liliana Muliaastuti, M.Pd  
NIP 1968052919920322001

#### LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Rizki Septiyani  
No.Reg : 2615140442  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : *Literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität Pada Puisi Karya Adel Karasholi*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Agustus 2021



Astri Rizki Septiyani  
No.Reg. 2615140442



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221 Laman:  
[lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini,  
saya:

Nama : Astri Rizki Septiyani  
NIM : 2615140442  
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman  
Alamat email : [astririzkiseptiyani@gmail.com](mailto:astririzkiseptiyani@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT  
Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya  
ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität Pada Puisi Karya Adel Karasholi

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri  
Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan  
data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di  
internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta  
ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau  
penerbit yangbersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran  
Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Agustus 2021  
Penulis

Astri Rizki Septiyani

## ZUSAMMENFASSUNG

**Astri Rizki Septiyani.** Literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität in den Gedichten von Adel Karasholi. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels „*Sarjana Pendidikan*“. Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät der Saatlichen Universität von Jakarta. Mai 2021.

In der vorliegenden Arbeit geht es um literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität in den Gedichten von Adel Karasholi. Im ersten Kapitel wird der Hintergrund der Forschung dargestellt.

Interkulturelle Literatur ist eine neue literarische Periode, die über literarische Werke mit Bezug zu interkulturellen Phänomenen diskutiert. Autoren oder Schriftsteller dieser Zeit haben unterschiedlichen kulturellen Hintergrund als die Kultur des Landes, in dem sie jetzt leben. Die Kultur des Schriftstellers ist als Selbstidentität des Schriftstellers. Schriftsteller, der ein anderes Land besucht oder sogar dort lebt, trifft er natürlich eine andere Kultur, die sehr unterschiedlicher und fremder als seine eigene Kultur ist. Das Aufeinandertreffen dieser beiden unterschiedlichen Kulturen erzeugt Unvereinbarkeit und Ablehnung der fremden Kultur und auch Sehnsucht nach Heimat des Schriftstellers.

Um die Unvereinbarkeit und Ablehnung der fremden Kultur sowie die Sehnsucht nach Heimat auszudrücken, nutzt der Schriftsteller literarische Werke. Literarisches Werk ist Ausdruck von Schriftsteller, wenn er wichtige und schöne Erfahrung und auch Probleme erlebt. Das literarische Werk, das in dieser Forschung benutzt wird, ist sieben Gedichten von Adel Karasholi. Adel Karasholi ist ein zweisprachiger Schriftsteller aus Syrien. Er erlebte die fremde Kultur, die sehr unterschiedlicher als seine Kultur ist. Fremde Erfahrungen, Verfremdung,

Ablehnung, kulturelle Unvereinbarkeit und Sehnsucht nach seinem Heimatland bringt Adel Karasholi in den Gedichten zum Ausdruck. Es wird schwierig ausgedrückt, da es in der Kultur Gebräuche, Normen und Selbstidentität beinhaltet, darum werden literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität mit sprachlichen und fiktionalen Aspekten benutzt. Damit diese fremde Erfahrung in eine sinnvolle, schöne Art und die enthaltene Nachricht gut ausgedrückt wird.

Die Frage der Arbeit wird nachgegeben, welche literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität es in den Gedichten von Adel Karasholi gibt. Das Ziel dieser Arbeit ist es, die Aspekte der literarischen Gestaltungsmittel der Interkulturalität zu analysieren.

Im zweiten Kapitel wurden die Theorien erörtert, die in dieser Forschung gebraucht wurden. Zuerst sind die Theorien von Interkulturalität von Wierlacher, Engel und Thum beschrieben. Danach sind die Theorien von literarischen Gestaltungsmittel der Interkulturalität beschrieben. Die Forscherin verwendet die Theorie von Michael Hofmann. Hofmann unterscheidet sich das literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität in fünf Aspekten, nämlich Satire, Parodie, Groteske, Komik und Phantastik. Danach ist das Konzept des Gedichts von Budorf, Lamping, und Dunton beschrieben.

Diese Forschung wurde von April 2018 bis Mai 2021 in der Mediothek der Deutschabteilung, der Bibliothek der Staatlichen Universität von Jakarta, der Bibliothek *Nyi Ageng Serang* und der Bibliothek des Goethe Instituts Jakarta durchgeführt.

Diese Forschung ist eine literarische Untersuchung. Diese Untersuchung hat die deskriptive qualitative Technik durch Literaturstudientechniken. Die Datenquellen sind sieben Gedichte von Adel Karasholi nämlich *Im Gepäck*, *Du fragst warum ich dich minze nenne*, *Einer schwieg nicht*, *Der Käfig*, *Die Wurzel*, *Fremder Tod* und *Die Brücke*. Die Untersuchung sind die Verse und Strophen der sieben Gedichte von Adel Karasholi. Die Daten wurden durch die literarischen Gestaltungsmittel der Interkulturalität (Satire, Parodie, Groteske, Komik, und Phantastik) analysiert. Das Forschungsinstrument ist die Forscherin selbst.

Die Ergebnisse zeigten folgendes: (1) 27 Daten gehören zu Satire in den sieben Gedichten, (2) 11 Daten gehören zu Groteske in drei Gedichten *Du fragst warum ich dich Minze nenne*, *Die Wurzel*, und *Die Brücke*. (3) 3 Daten gehören zu Komik in zwei Gedichten *Einer schwieg nicht* und *Die Wurzel*. (4) 3 Daten gehören zu Phantastik in zwei Gedichten *Im Gepäck* und *Du fragst warum ich dich Minze nenne*. Und (5) Parodie ist in den sieben Gedichten nicht gefunden.

Zusammenfassend lässt sich sagen, dass basierend auf den Ergebnissen der Forschung vier Aspekte der literarischen Gestaltungsmittel der Interkulturalität in den sieben Gedichten von Adel Karasholi gefunden sind, nämlich Satire, Groteske, Phantastik, und Komik. Literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität sind hauptsächlich durch Satire und Groteske beschrieben, da es dem Hintergrund, und Thema des Gedichts, nämlich die Begegnung der Fremde und der Migrationsbedingungen entspricht. So beschreibt Adel Karasholi Kritik zu Syrien, Deutschland, und sich selbst als Folge der Begegnung mit dem Fremden und beschreibt auch die Bedingungen beim Fühlen der Fremde

Das Ergebnis dieser Forschung kann als weitere Referenz für andere Forscher genutzt werden, um Interkulturalität im Gedicht zu untersuchen. Zum Schluss wird es vorgeschlagen, dass das Ergebnis dieser Arbeit als zusätzliche Erkenntnisse und Materialien für Deutschstudierende in der Deutschabteilung, die schon Literatur gelernt haben, im literarischen Bereich genutzt wird, vor allem im Bereich interkulturelle Literatur. Für die weitere Forschung können andere interessante Datenquellen verwendet werden wie zum Beispiel Kurzgeschichte oder Vergleich von zwei literarischen Werken. Durch den Vergleich kann Parodie gefunden werden, die in dieser Forschung nicht gefunden ist, da Parodie originale literarische Werke des Schriftstellers und andere Schriftsteller vergleichen muss.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Azizah Hanoum Siregar, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Rina Agustin, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan perhatian dan waktu untuk membimbing peneliti selama penulisan skripsi. Tidak lupa peneliti menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A sebagai Penasihat Akademik dan Ibu Dr. Ellychristina D Hutubessy, M.Pd sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan waktu dan kesempatan peneliti untuk melakukan sidang dan juga Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama duduk dibangku kuliah.

Ungkapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan baik dalam bentuk finansial dan juga moril selama pembuatan skripsi. Terima kasih pula kepada teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman terkhusus untuk angkatan 2014 serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, kritik dan saran.

Rasa hormat dan terima kasih atas segala dukungan yang diberikan semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan yang telah diberikan. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa depan. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Jakarta, 2021  
ARS

## DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
ZUSAMMENFASSUNG .....	vi
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus dan Subfokus .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	7
A.1. <i>Interkulturalität</i> .....	7
A.2. <i>Literarische Gestaltungsmittel der Interkulturalität</i> .....	10
A.2.1. <i>Satire</i> .....	12
A.2.2. <i>Parodie</i> .....	14

A.2.3. <i>Groteske</i> .....	16
A.2.4. <i>Komik</i> .....	18
A.2.5. <i>Phantastik</i> .....	20
A.3.Puisi .....	22
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	28
B. Metode Penelitian .....	28
C. Lingkup Penelitian .....	28
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
E. Prosedur Penelitian .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Kriteria Analisis .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	32
B. Analisis Data .....	32
C. Interpretasi .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Implikasi .....	85
C. Saran .....	85

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	86
<b>LAMPIRAN.....</b>	88



## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

Biografi Adel Karasholi ..... 88

### **Lampiran 2**

Puisi Adel Karasholi ..... 89

### **Lampiran 3**

Daftar Riwayat Hidup ..... 95

